

**PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA/MEMBACA PERMULAAN
BAGI GURU SDN GRUDO 4 NGAWI**

**Mukhzamilah¹, Mulyono², Yunisseffendri³,
Trinil Dwi Turistiani⁴, Hespi Septiana⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Surabaya

mukhzamilah@unesa.ac.id

Abstrak

Tugas utama guru sebagai pendidik profesional ialah untuk mengajar dan mendidik peserta didik, selain itu guru juga diharuskan untuk melakukan pengarahan, bimbingan, pelatihan, penilaian, dan evaluasi peserta didik pada jenjang paling dasar hingga menengah, seperti pada jenjang anak usia dini dalam pendidikan formal, jenjang pendidikan dasar, dan menengah. Kualifikasi yang harus dimiliki oleh guru ialah minimum memiliki gelar sarjana (S1) atau paling tidak diploma (D-IV), selain itu guru juga diwajibkan menguasai beberapa kompetensi seperti pedagogik, dan profesionalitas sebagai seorang guru, memiliki kesehatan secara jasmani dan rohani, memiliki sertifikat sebagai seorang pendidik, serta kemampuan untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Metode pada kegiatan ini bersifat pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat dan media pembelajaran. Pada tahap awal peserta diberikan penjelasan atau ceramah yang berkaitan dengan konsep dan pengetahuan tentang pembelajarn bahasa. Tahap berikutnya, peserta diajak berdiskusi terkait masalah yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Supaya kegiatan terarah, peserta diberikan lembar kerja selama pendampingan yang berisi tentang analisis pembelajaran yang pernah dilakukan dan upaya perbaikannya. Untuk memecahkan masalah yang dihadapi khalayak sasaran yaitu para guru, dilakukan melalui pelayanan masyarakat dengan pendekatan partisipatoris. Hasil yang didapatkan selama program berlangsung diterimanya respon positif dari para peserta pelatihan (tenaga pengajar) terkait program-program yang telah dilaksanakan oleh tim peneliti selama ini. Respon tersebut dibuktikan dari banyaknya persetujuan dari para peserta pelatihan, dan juga banyaknya respon positif dari para peserta yang mereka isikan dalam kolom angket.

Kata Kunci: *Guru, Pelatihan, Peningkatan Kualitas, Bahasa Indonesia*

Abstract

The main task of the teacher as a professional educator is to teach and educate students, besides that the teacher is also required to carry out direction, guidance, training, assessment, and evaluation of students at the most elementary to secondary levels, such as at the early childhood level in formal education, elementary and secondary education levels. Qualifications that must be possessed by teachers are a minimum of having a bachelor's degree (S1) or at least a diploma (D-IV), besides that teachers are also required to master several competencies such as pedagogy and professionalism as a teacher, have physical and spiritual health, have a certificate as an educator, and the ability to be able to realize national education goals. The method in this activity is training and assistance in the preparation of learning tools and media. In the early stages, participants are given explanations or lectures related to concepts and

knowledge about language learning. In the next stage, participants are invited to discuss problems that occur during the implementation of learning in class. In order for the activity to be directed, participants are given a worksheet during the mentoring which contains an analysis of the learning that has been done and efforts to improve it. To solve the problems faced by the target audience, namely teachers, it is carried out through community service with a participatory approach. The results obtained during the program received positive responses from the training participants (teaching staff) regarding the programs that had been implemented by the research team so far. This response is evidenced by the number of agreements from the training participants, and also the many positive responses from the participants which they filled in the questionnaire column..

Keywords: Teachers, Training, Quality Improvement, Indonesian Language

PENDAHULUAN

Guru menjadi peran pembentuk dan sosok teladan dalam dunia pendidikan terkhusus bagi peserta didik di sekolah. Peran guru dalam kemajuan masyarakat memiliki posisi yang strategis, di mana guru harus menjadi motivator para peserta didik untuk dapat membangun masyarakat, khususnya pada masyarakat yang ada di pedesaan. Peranan guru semakin meningkat pasca disahkannya Undang-Undang Guru dan Dosen terkait sertifikasi guru dan dosen yang tercantum pada nomor 14 Tahun 2005. Pandangan masyarakat semakin mengakui dan menghargai peranan guru dalam memberikan kontribusi pembangunan nasional, khususnya bidang pendidikan. Selaras dengan hal tersebut, tujuan yang tercantum dalam Undang-Undang Guru dan Dosen adalah meningkatkan kesejahteraan serta kualitas para guru dan dosen (Undang-Undang Guru dan Dosen, 2005).

Tugas utama yang guru sebagai pendidik profesional ialah untuk mengajar dan mendidik peserta didik, selain itu pendidik juga diharuskan untuk melakukan pengarahan, bimbingan, pelatihan, penilaian, dan evaluasi peserta didik pada jenjang paling dasar hingga tinggi, seperti pada jenjang anak usia dini dalam pendidikan formal, jenjang pendidikan dasar, dan menengah. Kualifikasi yang harus dimiliki oleh guru ialah minimum memiliki gelar sarjana (S1) atau paling tidak diploma (D-IV), selain itu guru juga diwajibkan menguasai beberapa kompetensi seperti pedagogik, dan profesionalitas sebagai seorang guru, memiliki kesehatan secara jasmani

dan rohani, memiliki sertifikat sebagai seorang pendidik, serta kemampuan untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Sebagai tenaga profesional guru diharuskan dapat selalu mengasah diri, dan berkembang agar dapat mewujudkan kemajuan pendidikan baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, maupun seni. Selaras dengan hal tersebut, definisi profesional telah tercantum dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 mengenai guru dan dosen, yakni suatu pekerjaan yang dijadikan sumber penghasilan oleh seseorang dengan memiliki suatu keahlian dan kecakapan khusus guna memenuhi standar tertentu serta telah menyelesaikan pendidikan profesi.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 18 Tahun 2007 mengungkapkan bahwa salah satu komponen penting portofolio pada sertifikasi guru dalam jabatan ialah karya pengembangan profesi. Karya pengembangan profesi merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang guru selama menjalankan tugas sebagai pengajar, tujuannya ialah agar dapat mengembangkan kemampuan profesi guru, karya-karya tersebut meliputi buku-buku yang pernah dipublikasikan, atau karya berupa artikel jurnal, modul pengembangan, media pembelajaran, karya seni seperti lagu, gerabah, batik, dan lain-lain.

Penelitian bagi seorang guru merupakan aktivitas penting yang harus dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri. Namun, sebagian

guru masih belum memiliki keinginan untuk melakukannya, sebab penelitian masih belum dianggap sebagai kegiatan yang penting dalam pembelajaran. Sebagian guru menganggap bahwa kegiatan belajar mengajar masih dapat berjalan lancar meskipun tidak melakukan penelitian.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh tim PPM para guru di SDN Grudo 4 Ngawi belum banyak menerapkan prinsip-prinsip pengajaran Bahasa Indonesia terutama untuk Membaca Permulaan. Saat berkunjung ke sekolah, tim melakukan diskusi dengan kepala sekolah SDN Grudo 4 Ngawi dan salah seorang guru Bahasa Indonesia. Informasi yang didapatkan setelah diskusi tersebut mengungkapkan bahwa selama ini proses pembelajaran sudah berjalan lancar, para guru belum terbiasa mendokumentasikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas atau tindakan apa saja yang pernah dilakukan di kelas, terutama terkait media pembelajaran. Hal itu terjadi karena guru menganggap sebagai hal yang biasa. Oleh sebab itu, pelatihan Pengajaran Membaca Permulaan sangat perlu dilakukan untuk memberikan bekal dalam melaksanakan penelitian pedagogik dan profesional. Hal tersebut akan sangat membantu para guru untuk meningkatkan profesionalismenya, khususnya dalam membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas awal. Hal ini dapat digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, peningkatan profesionalisme serta kualitas pendidikan.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi, sangat penting dilakukan adanya pengembangan kebijakan guna meningkatkan profesionalitas guru, pengembangan dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan peningkatan profesionalitas guru, khususnya pelatihan pembelajaran bahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama Keterampilan Membaca Kelas Rendah bertujuan untuk menemukan data yang valid tentang kesulitan pengajaran yang kemudian dijadikan dasar untuk memahami, memperbaiki, dan mengembangkan pendidikan serta untuk mengatasi berbagai permasalahan pendidikan.

Dalam rangka berperan serta secara aktif dalam mendukung program Kementerian Pendidikan Nasional, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya memiliki tanggung jawab moral terhadap peningkatan kompetensi guru.

METODE

Metode pada kegiatan ini bersifat pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat dan media pembelajaran. Pada tahap awal peserta diberikan penjelasan atau ceramah yang berkaitan dengan konsep dan pengetahuan tentang pembelajarn bahasa. Tahap berikutnya, peserta diajak berdiskusi terkait masalah yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran di kelas. Supaya kegiatan terarah, peserta diberikan lembar kerja selama pendampingan yang berisi tentang analisis pembelajaran yang pernah dilakukan dan upaya perbaikannya. Untuk memecahkan masalah yang dihadapi khalayak sasaran yaitu para guru, dilakukan melalui pelayanan masyarakat dengan pendekatan partisipatoris.

Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi bersama masyarakat untuk menyebarluaskan dan mengembangkan IPTEKS. Bentuk kegiatan ini berupa pelatihan penyusunan perangkat dan media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode pendampingan tersebut dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut.

1. Penjelasan dan tanya jawab untuk membantu guru dalam memahami konsep atau pengetahuan dasar pembelajaran bahasa
2. Penjelasan dan tanya jawab terkait dengan prosedur atau metodologi pembelajaran bahasa
3. Diskusi dan penguatan terkait dengan identifikasi masalah untuk menyusun Media pembelajaran

Setelah pendampingan penulisan perangkat pembelajaran dan media selesai, salah satu peserta pelatihan melakukan presentasi dan diberi masukan secara umum oleh instruktur. Hasil peserta lainnya akan dinilai oleh instruktur dengan menggunakan instrumen penilaian.

Setelah kegiatan selesai peserta diberikan sertifikat sebagai tanda bahwa mereka telah mengikuti pelatihan sampai selesai dan mengumpulkan hasilnya berupa perangkat pembelajaran dan media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan yang telah dilakukan memberikan dampak yang cukup berpengaruh bagi para peserta pelatihan, dari berbagai macam kegiatan yang telah disusun sedemikian rupa telah membawa angin segar bagi para pengajar setempat terkait program kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Alur kegiatan pelatihan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia:

1. Dr. Mulyono sedang menyampaikan materi kepada para peserta.



2. Dr. Yunisseffendri memberikan pengarahan pengisian instrumen evaluasi.



3. Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerjasama antara Prodi Sastra Indonesia/Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia dengan SDN Grudo 4 Ngawi se usai kegiatan.



Melalui target yang telah ditentukan semasa program ini dilakukan telah dapat dicapai dengan sangat baik, yaitu dengan memberikan pembekalan kepada para pengajar SDN Grudo 4 Kabupaten Ngawi perihal cara atau metode untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia untuk para siswa.



B. Analisis Angket

Hasil angket yang didapatkan selama program berlangsung diterimanya respon positif dari para peserta pelatihan (tenaga pengajar) terkait program-program yang telah dilaksanakan oleh tim peneliti selama ini. Respon tersebut dibuktikan dari banyaknya persetujuan dari para peserta pelatihan, dan juga banyaknya respon positif dari para peserta yang mereka isikan dalam kolom angket.

C. Respon Peserta terhadap PPM

Peserta penelitian yang dilakukan di SDN Grudo 4 Kabupaten Ngawi sangat menerima kedatangan tim peneliti, dengan menunjukkan keaktifan mereka dalam berkegiatan selama program ini dijalankan. Antusias para peserta ditunjukkan dengan upaya mereka dalam memberikan respon selama kegiatan

dilaksanakan.

(Para guru peserta pelatihan memberikan apresiasi positif terhadap kegiatan pelatihan)

Adapun respon-respon tersebut tentu disambut baik oleh tim peneliti dengan memberikan para peserta pelatihan dengan wawasan memadai yang sesuai dengan konsep dari pelatihan dilakukan terkait peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Luaran yang Dicapai

Program pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan potensi pembelajaran Bahasa Indonesia secara terstruktur dan baik, sehingga target dari pelatihan ini ialah para pengajar yang secara terperinci berada di SDN Grudo 4 Kabupaten Ngawi.

Sehingga luaran dari kegiatan ini bagi guru di SDN Grudo 4 Ngawi adalah peningkatan kualitas dari pembelajaran Bahasa Indonesia/Membaca permulaan di kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya peneliti untuk meningkatkan kualitas profesi guru dengan pelatihan peningkatan program pembelajaran Bahasa Indonesia untuk guru pemula, target dari sasaran ini adalah para pengajar dari SDN Grudo 4 Ngawi. Segala bentuk program yang telah disusun oleh tim peneliti untuk kegiatan ini telah diterima dengan baik oleh semua peserta pelatihan.

Antusiasme para peserta ditunjukkan dari bentuk keaktifan para peserta selama kegiatan berlangsung, hasil dari kegiatan ini dapat disimpulkan berjalan dengan lancar program yang telah dibuat dapat tersalurkan dengan baik kepada para peserta pelatihan.

SARAN

Kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan kemanusiaan dengan cara membagikan keilmuan seseorang kepada orang lain yang lebih membutuhkan merupakan suatu

bentuk pengamalan yang wajib untuk terus disalurkan. Kegiatan pelatihan dilakukan untuk terus meningkatkan program yang semakin berkembang setiap harinya.

Adapun kegiatan ini dilakukan untuk tujuan mengembangkan program pembelajaran bagi para pengajar baru atau pengajar muda yang membutuhkan konsep untuk program dalam pembelajaran terkhusus konsep pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Bahri, Aliem. 2012, "Penelitian Tindakan Kelas". Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-Contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyadi. 2012. *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Andi.
- Suyadi. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Tahir, Muh. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Undang-Undang Guru dan Dosen*. 2005. Jakarta: DPR RI